

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Model pembelajaran *modeling* adalah model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada teori saja akan tetapi juga menekankan pada praktiknya, sehingga siswa bisa mudah memahami materi yang diajarkan dan bisa mempraktekkannya sekaligus, jadi sangat sesuai bagi guru yang tidak hanya menekankan proses pembelajaran pada ranah kognitif, dan afektif akan tetapi juga ketrampilan atau psikomotorik peserta didik sehingga dapat berkembang. Jadi dalam pelaksanaannya guru fiqih melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dulu dengan membuat RPP setelah itu dalam proses belajar mengajar guru memberikan materi terlebih dahulu dan setelah itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mana yang kurang jelas setelah itu baru guru memberikan pemodelan tentang materi ibadah haji seperti ihram, thawaf, sa'i dan lain-lain, baru setelah itu siswa ditunjuk untuk menirukan apa yang sudah dipraktekkan oleh guru. Sehingga aspek psikomotorik siswa bisa berkembang dengan baik bahkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari makna dari materi ibadah haji. Melalui pelaksanaan model pembelajaran *modeling* pada materi ibadah haji untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, maka guru lebih bersifat fasilitator sedangkan siswa yang aktif.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *modeling* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqh materi ibadah haji di MTs Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Demak untuk yang menjadi faktor pendukungnya yaitu dari guru sendiri yang memang sudah baik dalam pelaksanaan model pembelajaran *modeling* di kelas, siswa juga menjadi faktor pendukung karena siswa begitu antusias dalam pembelajaran dengan memperhatikan secara baik, terpenuhinya bahan ajar

seperti buku paket fiqih, LKS siswa dan didukung dengan adanya perpustakaan, kemudian terpenuhinya sarana prasana yaitu kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar, serta terdapat tempat ibadah yang bisa digunakan untuk praktik.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu dari guru yang tidak semua guru bisa menggunakan model pembelajaran *modeling* dengan baik, lalu dari siswa juga menjadi faktor penghambat karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, alokasi waktu yang kurang juga menghambat proses pembelajaran, kemudian dari kurangnya sarana prasana dalam hal ini yaitu LCD juga menghambat proses pembelajaran dari guru untuk lebih kreatif.

3. Solusi untuk Pelaksanaan Model Pembelajaran *Modeling* untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh materi ibadah haji di MTs Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Demak yaitu:
 - a. Faktor guru, agar bisa memaksimalkan proses belajar mengajarnya maka kepala sekolah memberi arahan yaitu dengan mengikuti pelatihan dan pembinaan kepada guru seperti seminar, MGMP, wokshop dan lain-lain, serta dari pihak madrasah juga harus memilih dan memilah guru yang kompeten dibidangnya dalam mengajar.
 - b. Faktor siswa, siswa memiliki karakter berbeda-beda, sehingga harus diberi arahan dan nasehat yang baik.
 - c. Alokasi waktu, guru membagi kedalam kelompok agar semua siswa bisa maju mempraktekkan dan bisa selesai sesuai dengan jam pelajarannya. Jika waktunya kurang maka guru fiqih melanjutkan praktiknya pada pertemuan berikutnya.
 - d. Sarana dan prasarana, guru fiqih biasanya meminjam dari orang lain atau siswa disuruh untuk langsung melihat di laptop tanpa perlu LCD.

B. Saran

Sebagai generasi penerus dalam dunia pendidikan, penulis bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran

modeling untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih materi ibadah Haji di MTs Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Demak tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Hendaknya selalu memberikan motivasi peserta didik untuk tidak merasa kurang percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut.
- b. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada peserta didik bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta trampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Hendaknya peserta didik selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih ketrampilan belajarnya.
- b. Keadaan mental siswa yang kurang percaya diri terkadang membuat peserta didik tidak berani untuk tampil di depan. Untuk itu yakinlah kemampuan akan kemampuan diri sendiri dan jangan merasa takut.

3. Bagi Peneliti

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang implementasi model pembelajaran *modeling* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih materi ibadah haji.